



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA**

**NOMOR : 101/Kpts/PV.240/D/III/2023**

**TENTANG**

**PEMBERIAN TANDA DAFTAR VARIETAS TANAMAN HORTIKULTURA  
CABAI RAWIT FIERA IPB**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,**

**Menimbang** : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 16 ayat (8) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/7/2011 tentang Pendaftaran Varietas Tanaman Hortikultura perlu menetapkan Pemberian Tanda Daftar Varietas Tanaman Hortikultura Cabai Rawit Fiera IPB;

**Mengingat** :

1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 Tentang Hortikultura (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5710);
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6573);
4. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
5. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 106);
6. Keputusan Presiden Nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024;

7. Keputusan Presiden Nomor 79/TPA Tahun 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Pertanian;
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/ 7/2011 tentang Pendaftaran Varietas Tanaman Hortikultura (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 436);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 23 tahun 2021 tentang Pembenihan Hortikultura (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 700); dan
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian.

- Memperhatikan :
1. Surat Permohonan Dekan Sekolah Vokasi IPB, Nomor : 10844/IT3.S3/PP/2022, tanggal 11 Juli 2022;
  2. Surat Kepala Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian, Nomor : B-803/PV.240/A.9/07/2022, tanggal 25 Juli 2022; dan
  3. Berita Acara rapat pemeriksaan dan penilaian dokumen Pendaftaran varietas hortikultura oleh Tim Penilai dan Pendaftaran Varietas Hortikultura (TP2VH) tanggal 25 Januari 2023.

**MEMUTUSKAN:**

**Menetapkan :** KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA TENTANG PEMBERIAN TANDA DAFTAR VARIETAS TANAMAN HORTIKULTURA CABAI RAWIT FIERA IPB.

**KESATU :** Memberikan tanda daftar varietas tanaman hortikultura untuk :

- a. Jenis Tanaman : Cabai Rawit
- b. Nama Varietas : Fiera IPB
- c. Nama Pemohon : Dekan Sekolah Vokasi IPB
- d. Nama Pemulia : Muhamad Syukur, Sobir, Awang Maharijaya, Arya Widura Ritonga, Abdul Hakim, Muhamad Ridha Alfarabi Istiqlal, Sulassih, dan Undang

e. Nama Peneliti : Abdul Qadir, Juharni, Nanda Chesaria, Marlina Mustafa, Yolanda Fitria Syahri, Harnidar, Siti Hafsah, Nura, Ihza Oloan

f. Nomor Registrasi Varietas :

g. Alamat Pemohon : Kampus IPB Cilibende, JL. Kumbang No.14 Bogor

KEDUA : Deskripsi Cabai Rawit varietas Fiera IPB sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan Keputusan Menteri ini.

KETIGA : Tanda daftar varietas tanaman hortikultura sebagaimana diktum KESATU dicabut apabila :

a. Ditemukan ketidaksesuaian antara deskripsi varietas dengan performa/keragaan tanaman pada karakter penciri utama varietas;

b. Varietas tersebut dapat menyebarkan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) baru yang berbahaya; dan/atau

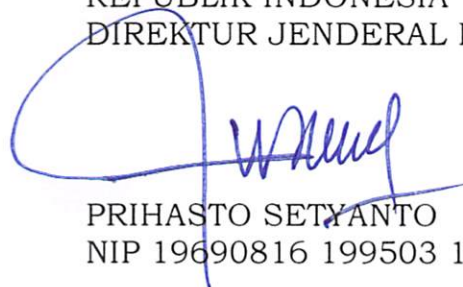
c. Varietas tersebut menyebabkan kerusakan lingkungan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

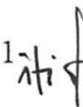
Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 13 Maret 2023

a.n. MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,



PRIHASTO SETYANTO  
NIP 19690816 199503 1 001



Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Menteri Pertanian; (sebagai laporan)
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
3. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
4. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
5. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional;
6. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian; dan
7. Gubernur Provinsi di seluruh Indonesia;
8. Bupati/Walikota di seluruh Indonesia; dan
9. Dekan Sekolah Vokasi IPB



LAMPIRAN  
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 101/Kpts/PV.240/D/III/2023  
TENTANG PEMBERIAN TANDA DAFTAR  
VARIETAS TANAMAN HORTIKULTURA  
CABAI RAWIT FIERA IPB

DESKRIPSI CABAI RAWIT VARIETAS  
FIERA IPB

Asal	: Dalam Negeri
Silsilah	: Seleksi bulk dimodifikasi hasil persilangan IPB C285 dengan IPB C290
Golongan varietas	: Bersari bebas
Tinggi tanaman	: 23.83-149.10
Tinggi dikotomus	: 40.70-53.1 cm
Diameter batang	: 6.43-17.75 mm
Habitus tanaman	: tegak
Pemendekan ruas	: Tidak ada
Warna batang	: Hijau (RHS 144A)
Bentuk daun	: <i>lanceolate</i>
Warna daun	: Hijau (RHS 137B)
Bentuk tepi daun	: Rata
Bentuk ujung daun	: Runcing
Bentuk pangkal daun	: Runcing
Ukuran daun	: Panjang : 10.02-16.02 cm Lebar : 5.21-6.43 cm
Posisi bunga	: Tegak
Jumlah bunga per axil	: 1-2
Bentuk bunga	: Bintang
Warna kepala/kotak sari belum pecah	: Kuning kehijauan (RHS N150C)
Keberadaan antosianin pada kotak sari belum pecah	: ada
Warna kepala putik	: Kuning kehijauan (RHS 151 B)
Warna tangkai putik	: Putih (RHS NN 155D)
Warna mahkota	: Hijau keputihan (RHS 157A)
Warna sekunder pada mahkota	: di dasar/ Kuning kehijauan (RHS 151B)
Warna kelopak	: Hijau (RHS 144A)
Bentuk buah	: <i>Narrowly triangular</i>
Warna buah muda	: Kuning (RHS 150B)
Warna buah intermediate	: Orange (RHS N25A)
Warna buah matang	: Merah (RHS 44A)
Bentuk pangkal buah	: <i>Obtuse</i>
Bentuk ujung buah	: Runcing ( <i>moderately acute</i> )
Kelicinan permukaan buah	: licin
Lekukan dipangkal buah	: Lemah

Warna tangkai buah	: Hijau (RHS 145A)
Umur mulai berbunga	: 46-84 HST
Umur mulai panen	: 92-174 HST
Panjang tangkai buah	: 2.25-3.93 cm
Diameter buah	: 8.31-14.21 mm
Panjang buah	: 3.96-6.73 cm
Tebal daging buah	: 0.39-1.49 mm
Jumlah buah per tanaman	: 103.53-219.42 buah
Bobot per buah	: 0.64-3.11 g
Bobot buah per tanaman	: 98.22-370.79 g
Bobot buah per plot	: 1.87-7.51 kg
Berat 1.000 biji	: 5.63-6.43
Produktivitas ton per hektar	: 6.07-8.35 ton ha-1
Warna biji	: Kuning (RHS 11B)
Bentuk biji	: Pipih
Daya simpan buah pada suhu 27oC	: 7-14 hari
Populasi per hektar	: 20000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 150 g
Penciri Utama	: 1. keberadaan antosianin kuat pada kotak sari 2. bentuk buah narrowly triangular 3. bentuk ujung buah runcing (moderately acute)
Keunggulan varietas	: produktivitas yang tinggi (6.07-8.35 ton ha-1)
Wilayah adaptasi	: Beradaptasi dengan baik di dataran rendah pada musim penghujan
Pemohon	: Dekan Sekolah Vokasi IPB
Pemulia	: Muhamad Syukur, Sobir, Awang Maharijaya, Arya Widura Ritonga, Abdul Hakim, Muhamad Ridha Alfarabi Istiqlal, Sulassih, dan Undang.
Peneliti	: Abdul Qadir (Sekolah Vokasi IPB), Juharni (IPB), Nanda Chesaria (IPB), Marlina Mustafa (USNK), Yolanda Fitria Syahri (USNK), Harnidar (USNK), Siti Hafsah (UNSYIAH), Nura (UNSYIAH), dan Ihza Oloan (UNSYIAH),

a.n. MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIC INDONESIA  
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

  
PRIHASTO SETYANTO  
NIP 19690816 199503 1 001

Wes